

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa itu berarti belajar bagaimana berkomunikasi dan memahami isi komunikasi. Di lain pihak, dunia sekarang ini, bersentuhan berbagai teknologi. Siswa didorong untuk memahami bagaimana cara menggunakan teknologi dan produk teknologi. Pemahaman ini harus diikuti dengan pembelajaran di sekolah sebab hal ini menjadi bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman. Siswa sekolah dasar dalam pemahaman Bahasa Indonesia dituntut untuk memahami teknologi. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam dokumen kurikulum Kemendikbud 2013 mengenai kompetensi dasar (KD) kelas IV butir 4.2 yaitu menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Produk teknologi secara mandiri melalui petunjuk penggunaan suatu produk teknologi. Dengan demikian siswa kelas IV dituntut untuk dapat mempunyai kompetensi dalam memahami petunjuk penggunaan produk.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil wawancara dengan guru kelas IV yang dilakukan di SD Selabintana Wetan ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Hal ini terjadi karena didalam proses pembelajaran siswa masih merasa kesulitan ketika menuangkan ide atau pendapatnya dalam bentuk tulisan dan masih belum bisa menuangkan tata bahasa atau kosakata dengan baik begitupun dalam isi tulisan belum bisa mengembangkan paragraf dengan benar.

Selain wawancara penulis melakukan observasi untuk memenuhi data studi pendahuluan. Melalui observasi penulis menemukan bahwa proses

belajar mengajar di kelas belum menggunakan berbagai model pembelajaran. Selain dari itu belum ada dokumen portofolio hasil menulis siswa. Sebagai tambahan ditemukan dari dokumen kurikulum KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV SD adalah 70.

Berdasarkan data Pra Siklus yang penulis lakukan pada tanggal 08 April 2019 untuk mengetahui kondisi awal siswa tentang pemahaman keterampilan menulis di peroleh data bahwa mayoritas keterampilan menulis masih rendah dengan rincian dari 25 siswa yang sudah memenuhi KKM adalah sejumlah 4 orang sedangkan sisanya 21 orang yang belum memenuhi KKM. Menurut Tarigan (2013: 22) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Berdasarkan Tarigan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu alat untuk mengungkapkan perasaan atau ide di dalam diri manusia untuk menghasilkan dalam suatu tulisan maupun lisan, dan salah satu hal penting untuk membantu proses pengetahuan dalam pembelajaran. Adapun ayat Al-Qur'an mengenai petunjuk tentang keterampilan Menulis yaitu QS Al-A'raf ayat 154:

وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَابِحَ ۗ وَفِي نُسُخَتِهَا هُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْتَدُّونَ

Artinya: Dan sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) luh-luh (Taurat) itu; dan dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya. (Al-A'raf: 154).

Menurut Keraf (dalam Satini 2016: 66) menyatakan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang hanya bertujuan menjelaskan suatu persoalan

dan pembacalah yang memberikan penilaian terhadap karangan tersebut. Menurut Purwinanti 2017: 12) bahwa siswa Sekolah Dasar (SD) berumur sekitar 8-11 tahun, berada pada tahap operasional konkret yang merupakan perkembangan penting dan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya, Dimana pembelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan nyata. Sebagai solusi masalah pembelajaran menulis eksposisi di kelas IV Selabintana Wetan penulis ingin mencobakan model pembelajaran *Example Non Example*, Hal ini dilakukan dengan harapan Karena memudahkan siswa selama proses pembelajaran untuk mengemukakan ide dalam bentuk tulisan sehingga siswa bisa menemukan satu definsi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan siswa terlibat dalam satu proses *discovery* (penemuan), yang mendorong siswa untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman model *Example Non Example*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka model *Example Non Example* dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis di sekolah dasar. Melalui penerapan model *Example Non Example* diharapkan siswa bisa menuangkan pendapat atau ide ke dalam bentuk tulisan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan model *example non example* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis eksposisi siswa di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *example non example* dalam Peningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis eksposisi siswa di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, Siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menulis eksposisi di kelas tinggi dalam proses pembelajaran
- b. Bagi Guru, Guru memperoleh inovasi dan meningkatkan profesionalisme baru dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, adanya peningkatan sekolah dalam hal kualitas pembelajaran.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*